

ABSTRAK

MUNJIAH. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. Dibimbing oleh NITA HESTIYANA dan MEGA YUNITA SARI.

Latar Belakang: Asfiksia adalah bayi baru lahir yang tidak segera menangis. Asfiksia adalah salah satu penyebab angka kematian bayi yang paling banyak di Indonesia. AKB di Indonesia sendiri sebesar 29/1000 kelahiran hidup namun pada provinsi Kalimantan Selatan didapatkan angka kematian 50/1000 kelahiran hidup. Angka kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin pada 2014 sampai 2017 sebanyak 3316 kasus bayi asfiksia.

Tujuan: Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia.

Metode: Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data primer meliputi wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi serta data sekunder yaitu dari hasil rekam medik.

Hasil: By. Ny. R usia 1 hari dengan post asfiksia sedang. Saat lahir pernapasan bayi tidak teratur, tonus otot lemah. Berdasarkan pemeriksaan frekuensi jantung 105 kali per, pernafasan 42x/menit dan suhu tubuh 36,6⁰c. Tonus otot kurang baik, sinosis, reflek masih ada. Didapatkandiagnosayaitubayi baru lahir usia 1 hari dengan post asfiksia sedang. Penatalaksanaan yang diberikan adalah pasca resusitasi adalah STABLE (Infus D10% 6 tpm, injeksi cepotaxim).

Simpulan: Asuhan kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Asfiksia yang dilakukan pada By. Ny. R tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata Kunci: Asfiksia, Asuhan Kebidanan, Bayi baru lahir